

ABSTRAK

Nurul Azmi. 18010180917. Penerapan Kegiatan Origami Dimasa Covid-19 Pada Kelompok B TK Rahayu Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Nor Izzatil Hasanah, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik penulisan Aspiya Aziza, S.Pd, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Penerapan, Origami, Covid-19

Pandemi covid-19 membawa dampak perubahan pada pelaksanaan pendidikan yang sedianya dilakukan secara tatap muka, disesuaikan melalui kegiatan belajar dari rumah (BDR). Belajar dari rumah pada pandemi covid 19 perlu adanya kerjasama antar guru dan orang tua untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi agar anak tidak jenuh saat belajar dari rumah salah satunya melalui penerapan origami.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian guru, orang tua murid. Objek penelitiann ini adalah bagaimana guru menerapkan proses pembelajaran kegiatan origami pada anak usia dini saat pandemi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator keberhasilan yang diterapkan kegiatan origami pada kelompok B TK Rahayu Kec. Kapuas Timur Kab. Kapuas anak memiliki keterampilan motorik halus dengan kriteria baik. Penilaian kegiatan origami ini menggunakan produk dengan instrumen ceklis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak berkembang dengan baik dengan menerapkan kegiatan origami dimasa pandemi. Hasil dari penilaian produk dengan instrumen ceklis, kegiatan origami saat pandemi pada kelompok B dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan meniru melipat kertas (1-4) lipatan anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 12 orang dan anak yang Mulai Berkembang (MB) terdapat 4 anak. dalam kemampuan melipat kertas sesuai bentuk yang dicontohkan anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 12 orang dan anak yang Mulai Berkembang (MB) terdapat 4 anak. Dalam kemampuan melipat kertas dengan rapai anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 9 anak dan anak yang Mulai Berkembang (MB) terdapat 7 anak. Dalam kemampuan menempel kertas origami anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 13 anak dan anak yang Mulai Berkembang (MB) terdapat 3 anak.